

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah suatu lembaga yang bergerak di sektor keuangan yang berpengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi penduduk. Semakin berkembangnya zaman, bank sudah menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Bank ialah badan usaha atau lembaga yang mengumpulkan dana dari penduduk berwujud simpanan atau tabungan, kemudian dana disalurkan kembali berwujud kredit maupun lainnya guna menaikkan kesejahteraan penduduk.¹ Perbankan syariah ialah bank yang mana tidak ada sistem bunga dalam sistem operasional bank, melainkan menerapkan prinsip syariah islam. Perbankan syariah tidak menerapkan sistem bunga dalam memberikan atau menerima imbalan, melainkan menerapkan sistem imbalan yang sejalan dengan yang diperjanjikan.²

Di Indonesia, perbankan syariah dalam perkembangannya diikuti dengan perkembangan industri keuangan syariah, dimulai dari pemikiran penduduk Indonesia yang sebagian besar adalah muslim untuk mempunyai suatu pilihan sistem perbankan syariah (islami). Harapan tersebut tentu dapat terwujud bilamana terdapat sinergitas antara pemegang kebijakan dengan penduduk tentang transaksi halal berdasarkan syariah islam yang senantiasa diterapkan dalam prinsip ekonomi.³ Beberapa tahun terakhir ini terjadi kenaikan yang positif dan kuat pada produk serta layanan dengan prinsip syariah menjadikan pemerintah mencermati kondisi ini sebagai momentum utama dalam perkembangan ekonomi islam di Indonesia. Pemerintah memiliki keyakinan dan sikap optimis terhadap perekonomian syariah, sehingga menerbitkan kebijakan merger tiga perbankan syariah dengan dinaungi oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) antara lain PT. Bank Syariah Mandiri Tbk (BSM), PT. Bank BNI Syariah Tbk (BNIS), dan PT. Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) berganti jadi entitas baru bernama PT. Bank Syariah Indonesia (BSI).

Business combination atau penggabungan usaha merupakan bersatunya 2 maupun banyak lembaga independent menjadi satu entitas ekonomi sebab satu lembaga atau

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 30.

² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 29-30.

³ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 25-26.

perusahaan bergabung dengan lembaga lainnya maupun mendapatkan kendali terhadap aktiva serta operasi lembaga lainnya. *Business combination* bisa seperti suatu perusahaan membeli saham perusahaan lain maupun pembelian aktiva neto perusahaan.

Peresmian penyatuan tiga perbankan syariah BUMN dilakukan pada tanggal 1 Februari 2021. Harapannya adalah PT. Bank Syariah Islam mampu sebagai gambaran wujud ekonomi syariah di Indonesia yang modern, universal, sekaligus membawa kebaikan untuk semua penduduk. PT. BSI kini telah menjadi bank syariah terbesar di Indonesia pasca dilakukan merger tersebut, dengan jumlah aset sebesar Rp. 239,56 triliun dan memiliki lebih dari 1.000 kantor cabang sekaligus 20.000 karyawan.

Bank berfungsi sebagai intermediasi finansial yakni dana dari penduduk dihimpun dalam wujud tabungan atau simpanan. Menabung ialah sikap yang diajarkan islam karena melalui menabung sama halnya kaum mukmin menyiapkan diri guna merencanakan kedepannya dan menghadapi sesuatu yang tidak diharapkan. Terdapat ayat-ayat di Al-Qur'an yang menerangkan secara tidak langsung tentang perintah seorang muslim guna mempersiapkan atau merencanakan yang akan datang dengan lebih baik.⁴

Aktivitas pokok perbankan ialah menghimpun serta membagikan kembali dana, sedangkan memberikan berbagai jasa perbankan lainnya hanya sebagai pendukung atas dua aktivitas utama tersebut.⁵ Penyaluran dana kepada penduduk oleh bank sangat ditentukan oleh sumber-sumber dana yang bisa dikuasai pihak perbankan. Dana yang dihimpun dari pihak ketiga adalah bagian dari sumber dana guna penyaluran dana bank tersebut. Jenis produk penghimpunan dana pada perbankan syariah ialah penghimpunan dana dari penduduk. Adapun bentuk penghimpunan dana berupa tabungan atau simpanan. Ada beragam produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia, antara lain produk penyaluran dana (*financing*), penghimpun dana (*funding*), sekaligus jasa-jasa bank lainnya.

Keputusan seorang nasabah untuk memakai suatu produk diperbankan syariah sangat penting karena, semakin banyak nasabah yang yakin dengan suatu produk perbankan syariah, makin banyak juga nasabah yang tertarik menitipkan dananya ke bank. Implikasinya, bank tersebut akan mendapatkan *profit* tinggi dan bisa menyalurkan dananya lebih banyak kepada nasabah yang membutuhkan dana.

⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, hlm. 153.

⁵ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 13.

Keputusan nasabah didefinisikan sebagai hal-hal yang diputuskan atau ditetapkan oleh konsumen guna memutuskan pilihan terhadap perilaku pembelian jasa maupun barang. Terdapat beberapa langkah sebelum akhirnya konsumen memilih untuk membeli atau menggunakan produk, diantaranya mengidentifikasi masalah, menggali informasi, melakukan penilaian, keputusan pembelian ataukah tidak, serta tindakan setelah pembelian produk.⁶

Dalam memutuskan suatu barang atau jasa, pengetahuan merupakan bagian utama bagi nasabah sebelum memilih pilihannya sesuai yang diinginkan. Saat nasabah memahami benar produk yang nantinya dipilih, maka mereka akan jauh lebih baik dalam pengambilan keputusan, pengolahan informasi juga lebih tepat, serta dapat memutuskan produk berdasarkan informasi yang dimiliki.

Definisi *knowledge* (pengetahuan) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah hal-hal yang diperoleh maupun segala sesuatu yang diketahui mengenai hal tertentu. Pengetahuan yang dimaksud pada konteks ini ialah seluruh informasi yang diperoleh tentang mergernya tiga perbankan syariah besar di Indonesia menjadi satu entitas ekonomi. Tinggi rendahnya pengetahuan, pemahaman, serta keyakinan konsumen atas produk yang ditawarkan dapat mempengaruhi keputusan konsumen untuk menabung.⁷

Riset ini menetapkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara menjadi responden riset sebab UIN Sumatera Utara adalah lembaga pendidikan berlandaskan pada prinsip dan nilai keislaman, karenanya sepanjang proses pembelajaran juga banyak mengandung nilai syariah yakni berdasarkan Al-Quran dan Hadist. Selain materi tentang keislaman, mahasiswa FEBI UINSU sudah lebih banyak mengetahui mengenai dunia perbankan syariah.

⁶ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 159

⁷ *Ibid*, hlm. 160.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Tahun 2018-2020

No	Jurusan	Tahun		
		2018	2019	2020
1	D-3 Perbankan Syariah	193	20	14
2	Akuntansi Syariah	900	1.054	1.124
3	Asuransi Syariah	356	418	443
4	Ekonomi Islam	1.155	1.154	1.166
5	Manajemen Syariah	106	299	519
6	Perbankan Syariah	1.096	1.267	1.315
Total				3.266

Sumber: www.sipandai.uinsu.ac.id yang telah dikelola

Merujuk pada hasil pengamatan peneliti terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU yang diselenggarakan di perguruan tinggi UINSU yakni didapatkan informasi dan keterangan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU yaitu ada sebahagian dari mahasiswa yang kurang mengetahui sepenuhnya tentang mergernya tiga bank syariah dan kurang mengetahui mengenai Bank Syariah Indonesiadan produk-produk dari bank tersebut. Tetapi dalam praktiknya, untuk memilih dan memutuskan menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia masih sedikit. Hal ini disebabkan kurangnya fasilitas dan informasi dari Bank Syariah Indonesia itu sendiri.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin melaksanakan riset berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Merger Bank Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Pada PT. Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU).**

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada penjelasan di atas serta hasil observasi, maka diperoleh beberapa rumusan masalah yang ada yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Binsis Islam UINSU.
2. Masih sedikitnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Binsis Islam UINSU yang memutuskan untuk tergabung jadi nasabah tabungan pada BSI dikarenakan masih sedikitnya pengetahuan tentang produk tabungan yang ada di BSI.
3. Kurangnya informasi perihal tabungan pada Bank Syariah Indonesia.

C. Batasan Masalah

Berdasar pada identifikasi permasalahan tersebut, supaya riset ini lebih terfokus serta mudah dimengerti, maka dibutuhkan batasan atas permasalahannya, yaitu:

1. Riset ini membatasi masalah yaitu pada keputusan menjadi nasabah tabungan di Bank Syariah Indonesia dan peneliti mengambil sampel mahasiswa FEBI UIN SU.
2. Variabel yang dikaji dalam riset ini yaitu pengetahuan, dengan indikator apakah variabel ini mempengaruhi keputusan nasabah dalam di Bank Syariah Indonesia ataukah tidak berpengaruh.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini menetapkan rumusan masalah riset yakni: “Apakah terdapat pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang merger bank syariah terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan pada PT. Bank Syariah Indonesia?”

E. Tujuan Penelitian

Riset ini ditujukan guna menganalisis pengaruh atau hubungan antara pengetahuan mahasiswa tentang merger bank syariah terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan pada PT. Bank Syariah Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari hasil riset ini antara lain:

1. Bagi Peneliti
Harapannya hasil riset ini mampu mengembangkan pengetahuan perihal sesuatu yang bisa berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menjadi nasabah di perbankan syariah serta guna mempraktikkan pengetahuan teoritis yang didapatkan selama duduk diperkuliahan.
2. Bagi Perusahaan
Harapannya hasil riset ini dapat menjadi rekomendasi bagi perbankan syariah untuk turut aktif memberikan informasi mengenai perbankan syariah sehingga menambah pengetahuan khususnya mahasiswa.
3. Bagi Akedemisi
Diharapkan hasil riset ini mampu memperluas perbendaharaan riset yang berhubungan dengan studi yang berkembang di dunia akademisi.
4. Bagi Mahasiswa
Riset ini agar bisa menambah informasi, data, atau sumber rujukan bagi peneliti berikutnya yang akan melaksanakan riset.